

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena apa adanya. Metode penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu objek berdasarkan fakta yang diteliti secara tepat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka.

Menurut West dalam Sukardi (2011, hlm 157), metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan pengaruh teman sebaya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini ada dua variable :

1. Independen variabel X dalam hal ini adalah peran teman sebaya
2. Dependen variable Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

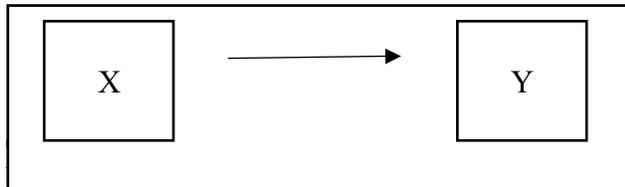
B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang disusun oleh peneliti sebagai panduan atau dasar dalam melakukan kegiatan penelitian. Irawan (2010, hlm 10) mengatakan bahwa Desain Penelitian merupakan rencana atau pola yang akan diikuti dalam melaksanakan penelitian, termasuk analisisnya.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 66) desain penelitian merancang pola pikir yang menunjukkan variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang

digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



X : Variabel teman sebaya

Y : Variabel hasil belajar siswa

→ : Hubungan peran teman sebaya dengan peningkatan hasil belajar siswa

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012, hlm. 117). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri se-kecamatan Caringin tahun ajaran 2017/2018.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 118), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sample*. Teknik *cluster sample* ini memilih sample berdasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama (Sukardi, 2011, hlm. 61).

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus III Kecamatan Caringin. Alasan peneliti memilih gugus ini karena lokasi

sekolah yang berdekatan dan memiliki karakteristik yang dapat menggambarkan karakteristik populasinya. Gugus yang terdiri dari SD Negeri 1 Sukarame, SD Negeri 2 Sukarame dan SD Negeri 3 Sukarame. Berikut tabel jumlah sampel :

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SD Negeri 1 Sukarame	25 anak
SD Negeri 2 Sukarame	15 anak
SD Negeri 3 Sukarame	21 anak
Jumlah Siswa	61 anak

Tabel 1 Data Jumlah Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (Angket).

Menurut Sugiono (2017, hlm 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai teman sebaya.

Suharsimi Arikunto (2010, hlm 152) menyebutkan bahwa kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung dari sudut pandang, yaitu:

- 1) Dipandang dari cara menjawab :
 - a) Kuesioner terbuka, yaitu memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - b) Kuesioner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan :
 - a) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - b) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- 3) Dipandang dari bentuknya :
 - a) Kuesioner pilihan ganda, sama dengan kuesioner tertutup.
 - b) Kuesioner isian, adalah kuesioner terbuka.
 - c) Check list, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai.
 - d) Rating scale, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan dijawab langsung oleh responden karena dalam kuesioner yang digunakan sudah menyediakan jawaban pilihan sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah tersedia. Sedangkan bentuk kuesioner penelitian yang digunakan berupa rating scare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 201) “Metode Dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu hasil belajar siswa. Dokumentasi tersebut berupa data data yang diperoleh dari guru yaitu data hasil belajar berupa nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa, foto dan daftar nama siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah. Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang digunakan, yaitu lembar observasi gurudan siswa serta lembar angket tentang teman sebaya.

1. Dokumentasi (Data Hasil Belajar)

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa adalah dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan berupa data hasil belajar siswa yaitu foto, nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa dan daftar nama siswa kelas IV.

2. Kuesioner (Angket)

Instrumen lainnya berupa angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang teman sebaya. Angket berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian

dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan.

Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen teman sebaya adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah Butir Soal	Sumber
			Favorable	Unfavorable		
1.	Kerjasama	a. Mempunyai tujuan yang sama	1	2	2	Park Burges dalam Santosa (2010, hlm 23)
		b. Saling memberi atau menerima pengaruh	3	4	2	
		c. Ketersediaan untuk membantu	5	6	2	
2.	Persaingan	a. Saling berusaha untuk mencapai keuntungan	7	8	2	
		b. Menarik perhatian kelompok	9	10	2	
		c. Seleksi individu	11	12	2	
3.	Pertentangan	a. Perbedaan kepentingan	13	14	2	
		b. Perubahan-perubahan sosial	15	16	2	
4.	Akulturasi	a. Toleransi	17	18	2	
		b. Solidaritas	19	20	2	
5.	Akomodasi	a. Mengurangi pertentangan	21	22	2	

		b. Mencapai kestabilan	23	24	2
		c. Menekan Oposisi	25	26	2
6.	Asimilasi	a. Kesatuan Tindakan	27		1
		b. Memperhatikan kepentingan bersama	28		1
		c. Toleransi dalam kelompok	29	30	2
Jumlah					30

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Peran Teman Sebaya

Butir pernyataan memakai skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pada penelitian ini, responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia di lembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya.

Tabel 3 Skor Alternatif Jawaban

ALternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

F. Analisis Instrumen

Syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah instrument yang valid dan reliabel. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang reliabel merupakan instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2007: 173). Uji

coba instrument dilakukan pada siswa di luar sample (non-responden) yang memiliki kondisi kurang lebih sama dengan keadaan responden. Dalam penelitian ini subjek uji coba adalah siswa kelas IV SDN 1 Caringin dengan jumlah siswa 24 anak. alasan peneliti memilih SD tersebut karena sekolah tersebut memiliki karakteristik sama dengan SD yang akan diteliti serta lokasi yaitu masih dalam satu Kecamatan Caringin. Karakteristik yang sama mencakup kualitas SD yang tidak jauh berbeda dilihat dari ranking sekolah, proses pembelajaran, serta kualitas siswa dan gurunya. Uji coba instrument dilakukan dengan cara :

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk yaitu dengan meminta pendapat dari ahli (judgement expert). Judgement expert dalam hal ini, setelah instrumen skala pergaulan teman sebaya disusun berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan Drs. Aas Saraswati M.Pd/ Drs. Yeye Sukmaya.,M.Pd. untuk mendapat tanggapan atas skala yang telah disusun tersebut.

Setelah validitas konstruk dilakukan, kemudian instrumen skala dicari korelasi butir soal yang dilakukan dengan membandingkan skor yang ada dalam butir soal dengan skor total. Hasil perhitungan korelasi butir soal dihitung menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - \sum X\} \{N \cdot \sum Y^2 - \sum Y\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- N : Jumlah responden
- $\sum x$: Jumlah skor tiap butir
- $\sum y$: Skor total

- $\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dengan y
- X^2 : Kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)
- Y^2 : Kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

Jika korelasi skor butir dengan skor total $< 0,3$ maka butir tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya, jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total $\geq 0,3$ maka butir digunakan sebagai instrumen pengambilan data (Syaifuddin Azwar, 2015 : 143).

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabelitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument (Sugiyono, 2007: 184). Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus r Alpha, yaitu :

$$r_{Alpha} = \frac{K}{(K-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- Ri : Reliabilitas instrument
- K : Kjumlah aitem
- S_i^2 : Varian total
- \sum : Jumlah varian butir

Menurut Nunnaly (Imam Ghazali, 2006:42) Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

G. Hasil Uji Coba

Hasil uji coba instrument penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir skala. Berdasarkan hasil uji coba, butir yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir yang gugur tidak dipergunakan sebagai instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah skala instrumen memiliki konsistensi atau kepercayaan hasil ukur.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas skala peran teman sebaya, berikut distribusi butir valid dan butir gugur dalam skala teman sebaya:

No	Indikator	No. Butir Favorable		No. Butir Unfavorable		Jumlah Butir Soal	Sumber
		Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1.	Kerjasama	1			2	2	Park Burges dalam Santosa (2010, hlm 23)
		3		4		2	
		5		6		2	
2.	Persaingan	7		8		2	
		9		10		2	
			11	12		2	
3.	Pertentangan	13		14		2	
		15		16		2	
4.	Akulturasi	17			18	2	
		19		20		2	
5.	Akomodasi	21		22		2	
		23		24		2	
		25			26	2	
6.	Asimilasi	27				1	
		28				1	
		29		30		2	
Jumlah		15	1	11	3	30	

Tabel 4 Distribusi Butir Valid dan Butir Gugur

Berikut sebaran nomor-nomor butir skala peran teman sebaya setelah uji coba:

No	Indikator	Butir Favorable	Butir Unfavorable	Jumlah Butir Soal	Sumber
1.	Kerjasama	1, 3, 5	4, 6	5	Park Burges dalam
2.	Persaingan	7,9	8, 10, 12	5	
3.	Pertentangan	13, 15	14, 16	4	

4.	Akulturas	17, 19	20	3	Santosa (2010, hlm 23)
5.	Akomodasi	21, 23, 25	22, 24	5	
6.	Asimilasi	27, 28, 29	30	4	
Jumlah		15	11	26	

Tabel 5 Sebaran Nomor Butir Skala Teman Sebaya Setelah Uji Coba

Berdasarkan ketentuan, apabila $\text{Alpha} > 0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Setelah menghitung uji reliabilitas pada variabel peran teman sebaya diperoleh koefisien Alpha sebesar 0.873, maka skala peran teman sebaya sudah dinyatakan reliabel.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2012, hlm. 127-148), Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian Pengumpulan Data, Penyajian Data, Reduksi Data, dan Penarikan Kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai peran teman sebaya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah

penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

I. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan tahap-tahap tersebut di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

1. Uji Analisis Deskriptif

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data yaitu :

- a. Menghitung mean, rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.
- b. Menentukan Kategori
Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 192), jika akan membuat pengkategorian, maka skor maksimal dibagi dengan jumlah kategori yang diinginkan dan hasil tersebut adalah besar interval dalam kategori tersebut.

Tabel 6 Kategori

Interval	Kategori
Skor min \leq X \leq Mean -1,5 SD	Sangat Rendah
Mean-SD < X \leq Mean	Rendah
Mean < X \leq Mean + 1,5 SD	Sedang
Mean+1,5 SD < X \leq Skor max	Tinggi

Keterangan :

X = Skor

Mean = $\frac{1}{2}$ (skor max + skor min)

SD = $\frac{1}{6}$ (skor max - skor min)

- c. Deskriptif persentase
Deskriptif Presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 %, seperti dikemukakan Sudjana (2011: 128) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

F : Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N : Jumlah responden

100 % : Bilangan tetap

Dalam penelitian ini yang menggunakan rumus presentase adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar, kemudian masing-masing jawaban di analisis dengan rumus presentase yaitu banyaknya jawaban dibagi dengan jumlah keseluruhan responden kemudian dikali dengan bilangan tetap yaitu 100%.

d. Menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Dalam pengambilan keputusan, Syahri Alhusin (2003: 262) menyatakan data berdistribusi normal jika probabilitas signifikan $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Teknik data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah teknik Korelasi Product Moment dari Karl Pearson (Hadi, 2000) yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Distribusi nilai variabel yang diteliti membentuk distribusi normal atau setidak-tidaknya mendekati normal.
- b. Menguji korelasi antara dua variabel sinambung (interval atau rasio) dengan asumsi bahwa korelasi itu bersifat linier garis lurus.
- c. Memerlukan hanya dua masukan utama yaitu nomor-nomor rekaman dari variabel yang akan dicari korelasinya, variabel yang satu disebut variabel bebas X dan satunya lagi variabel terikat Y.

Alasan peneliti menggunakan korelasi Product Moment yaitu untuk mengetahui peran teman sebaya dalam peningkatan hasil belajar siswa. Adapun teknik rumus Korelasi Product Moment dari Karl Pearson (Hadi, 2000) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum Y_i^2}{N} - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{\sqrt{\frac{\sum X_i^2}{N} - \frac{(\sum X_i)^2}{n}} \cdot \frac{\sum XY_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n}}{n}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara peran teman sebaya dalam peningkatan hasil belajar siswa
- $\sum X$: Jumlah skor X (peran teman sebaya)
- $\sum Y$: Jumlah skor Y (hasil belajar).
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y semua subyek.
- n : Jumlah subyek.